



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Èngklèk



Penulis:
Yohana Rahajeng Sekarningrum

Ilustrator:
Thomas Amara Listu

B1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Èngklèk

Yohana Rahajeng Sekarningrum

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

ÈNGKLÈK

Penulis : Yohana Rahajeng Sekarningrum
Ilustrator : Thomas Amara Listu
Penerjemah : Sandita Kusuma Apsari
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Wiwien Erni Siti Nurlina
2. Bahasa Indonesia : Noor Hadi
Penata letak : Thomas Amara Listu

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-623-388-702-1 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12/20, Cloudy With a Chance of Love 24/48 ii, 15 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi





Sugeng énjang, kanca-kanca. Kenalake jenengku Sekar.
Umurku 6 taun. Aku saka kutha Jogja.

Selamat pagi, teman-teman. Perkenalkan namaku Sekar.
Umurku 6 tahun. Aku berasal dari Jogja.



Sawisé mulih sekolah, aku mesthi dolanan. Anggoné dolanan karo kanca-kancaku. Ana sing lanang lan wadon.

Selepas pulang sekolah, aku selalu bermain. Aku bermain bersama teman-temanku. Temanku ada yang laki-laki dan perempuan.



Dina iki aku arep dolanan bebarengan.
Dolanan apa, ya, pénaké?
O ... dolanan èngklèk waé!

Hari ini aku akan bermain bersama.
Bermain apa, ya, enaknya?
O ... bermain engklek saja!



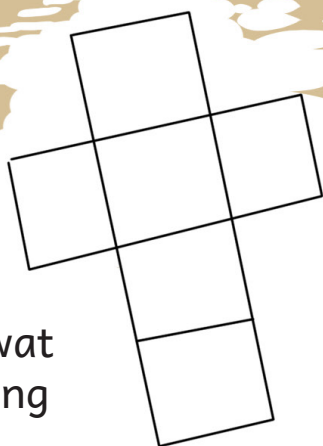
Aku banjur golèk krèwèng.
Kancaku sing nggambar garisé.
Garis-garis kuwi mau digawé kothak-kothak.

Aku kemudian mencari pecahan genting.
Temanku yang menggambar garisnya.
Garis-garis tersebut dibuat kotak-kotak.

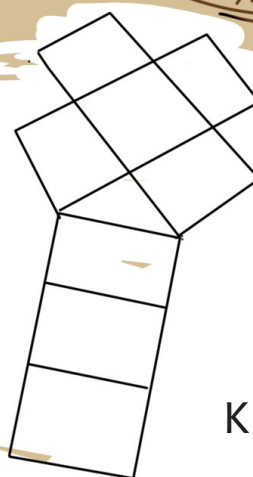


Aku seneng èngklèk gunung. Èngklèk kuwi ana telung warna. Saliyané gunung, ana pesawat lan kitiran.

Aku menyukai engklek gunung. Engklek itu jenisnya ada tiga. Selain gunung, ada engklek pesawat dan kitiran.



Pesawat
terbang



Kitiran

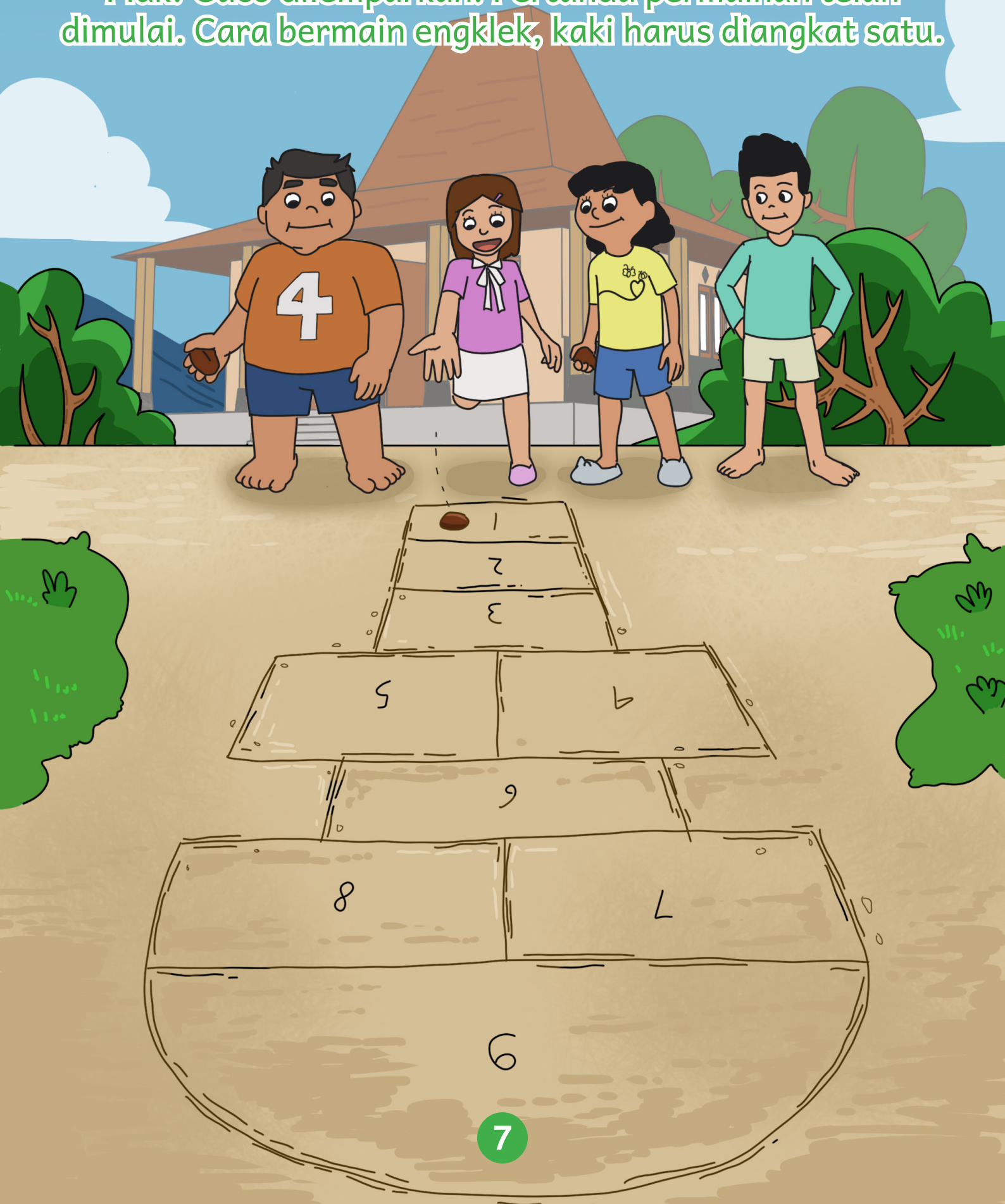
Hompimpah! Sing menang, dolanan dhisik dhéwé.
Krèwèng iku didadèkaké gacuk. Kancaku uga nggawa
krèwèng dhéwé-dhéwé.

Hompimpah! Siapa yang menang, dapat bermain terlebih
dahulu. Pecahan genting itu dijadikan gaco. Temanku
juga membawa pecahan genting masing-masing.



Pluk! Gacuk diuncalké. Tandha dolanan kawiwitan.
Carané èngklèk, sikilé kudu diangkat siji.

Pluk! Gaco dilemparkan. Pertanda permainan telah
dimulai. Cara bermain engklek, kaki harus diangkat satu.



Kothak sing ana gacuké kudu dilangkahi. Sing midak kothak dianggep dhis. Anggoné èngklèk kudu mlaku saubengan.

Kotak yang terdapat gaco harus dilangkahi. Yang menginjak kotak dianggap mati. Engklek ini harus dijalankan satu putaran.



Dumadakan, keprungu suara bruk!
Wuri tiba nèng lemah. Wuri nangis.
Aku lan Bagas banjur nulungi Wuri.

Tiba-tiba, terdengar suara bruk!
Wuri terjatuh di tanah.
Wuri menangis.
Aku dan Bagas segera menolong Wuri.



Bayu banjur ngeneng-eneng Wuri.
Wuri banjur ngadeg manèh.
Saiki gilirané Sekar dolanan èngklèk.

Bayu lalu menenangkan Wuri.
Wuri kemudian berdiri kembali.
Sekarang giliran Sekar bermain engklek.



Horé! Sekar surak-surak. Kothak wis dilumpati kabèh!
Sekar madhep mburi. Sekar banjur nguncalaké gacuk.

Hore! Sekar bersorak. Semua kotak sudah dilompati!
Sekar berbalik badan ke belakang. Sekar melempar gaco.



Sekar éntuk “sawah”.
Kabeh seneng dolanan èngklèk.
Yèn kanca-kanca seneng dolanan apa?

Sekar mendapatkan “sawah”.
Semua merasa senang bermain engklek.
Kalau teman-teman senang bermain apa?



Glosarium

gacuk : alat penuju dalam permainan

kawiwitan : permulaan, dimulai

kitiran : baling-baling

krèwèng : pecahan genting, kaca, atau beling

saubengan: satu putaran

Bionarasi



Penulis

Cerita singkat ini ditulis oleh Yohana Rahajeng Sekarningrum. Guru di PG-TK Pangudi Luhur Yogyakarta ini mulai belajar menulis cerita ramah anak. Ketertarikan penulis untuk menceritakan kisah ini berangkat dari keprihatinan penulis terhadap permainan tradisional Jawa yang mulai luntur karena gerusan teknologi digital. Dengan latar belakang budaya Jawa serta pendidikan sastra Jawa dan pendidikan anak usia dini (PAUD), penulis mencoba menceritakan pengalaman bermain permainan tradisional menggunakan bahasa Jawa. Penulis bisa disapa lewat Instagram @yohanarahajeng atau pos-el yr.sekarningrum@gmail.com.



Penerjemah

Yogalih Sangaulia Prihambada, S.Pd. (Angga/Yoga Aulia) lahir di Kulon Progo, 18 September 2000. Ia adalah penerjemah sekaligus penulis muda inspiratif yang banyak berkarya dalam dunia fiksi dan cerita ramah anak. Ia dikenal dengan nama pena Tere Auliye (nama pena Indonesia) dan Hamangkupraga (nama pena Jawa). Saat ini ia tengah menempuh pendidikan S-2 di salah satu perguruan tinggi negeri di Yogyakarta. Ia dapat dihubungi melalui Instagram yogaaulia_ atau WA 082324458810.



Penyunting Bahasa Jawa

Wiwin Erni Siti Nurlina, M.Hum. bekerja sebagai peneliti di Pusat Riset Bahasa, Sastra, dan Komunitas, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia. Ia menyelesaikan studi jurusan Sastra Nusantara di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1987 dan menyelesaikan program pascasarjana jurusan Ilmu Linguistik di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1999. Penyuntingan naskah sudah lama dilakukannya sejak dia menjadi peneliti di Balai Bahasa Provisnsi DIY sejak tahun 1994. Kepakaran itu didasari dengan pengalamannya sebagai (a) anggota dewan redaksi dan editor *Jurnal Ilmiah Widyaparwa*, (b) penyunting beberapa buku dan kamus yang sudah terbit, (c) penyuluh kebahasaan, dan (d) dosen praktisi pada program Kampus Merdeka. Tulisan yang diterbitkan berupa artikel jurnal nasional serta internasional, monograf, kamus, tata bahasa Jawa, dan artikel populer di media massa. Ia juga aktif mempresentasikan *paper* secara nasional dan internasional. Dia dapat dihubungi melalui posel wiwi019@brin.go.id.



Penyunting Bahasa Indonesia

Noor Hadi, M.Pd. merupakan pegawai Balai Bahasa Provinsi DIY yang sekarang aktif bersama pegiat literasi di Yogyakarta. Ia pernah menulis cerpen, naskah teater, dan naskah sinetron serta melatih teater. Ia lulus S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Yogyakarta dan S-2 Pendidikan Sastra Anak, Universitas Negeri Yogyakarta.



Ilustrator

Thomas Amara Listu lahir di Klaten, 14 September 1999. Ia merupakan lulusan jurusan Desain Interior, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ia memiliki hobi apa pun yang berhubungan dengan seni rupa digital, seperti ilustrasi, komik, animasi, 3D, dan gim.



Sawisé mulih sekolah, Sekar lan kanca-kancané padha dolanan ing plataran omah. Sekar sakanca seneng banget dolanan ing kana. Dina iki Sekar sakanca arep dolanan èngklèk. Èngklèk kuwi salah sawijining dolanan tradhisional ing tlatah Jawa. Sekar lan kanca-kancané banjur golèk gacuk kanggo dolanan. Nalika lagi dolanan, ana bocah sing tiba. Adhuh, banjur piyé, ya, anggoné dolanan?

Setelah pulang sekolah, Sekar dan teman-temannya bermain bersama di halaman rumah. Sekardanteman-temannya senang sekalibermain di sana. Hari ini Sekar akan bermain engklek. Engklek adalah salah satu permainan tradisional di tanah Jawa. Sekar dan teman-temannya kemudian mencari gaco untuk bermain. Ketika sedang bermain, ada anak yang terjatuh. Aduh, bagaimana, ya, jalannya permainan selanjutnya?

ISBN 978-623-388-702-1 (PDF)



9 786233 887021

